







Implementasi Penggunaan Media Canva dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Pendidikan Keluarga Pematangsiantar

Fikry Prastya Syahputra^{*1}, Nurlela Nurlela², Vivi Adryani Nasution³, Ely Hayati Nasution⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sumatera Utara, Medan - Indonesia

*Corresponding Author: fikryprastya@usu.ac.id

ARTICLE INFO

E-ISSN: 2964-1713
P-ISSN: 2775-5622

ABSTRACT

As one aspect of the Tri Dharma of Higher Education, community service activities are an obligation that must be carried out by every lecturer in higher education. English is a universal language because it is used by most countries in the world as the main language. Apart from that, English is an international language that is important to master or learn. The low use of digital media in independent curriculum learning, especially the use of Canva digital content, is influenced by internal and external factors. This activity aims to see whether the Pematang Siantar Family Education High School teachers can use the Canva application well in making Independent Curriculum teaching materials and whether the teachers are satisfied with the training provided by the Service Team. From the results of the training it can be concluded that the Canva application can help teachers in creating teaching materials based on the Independent Curriculum and almost all teachers (90.9%) who received training in using the Canva application were very satisfied with the material they received.

Keyword: Canva, Training, Community Service, Independent Curriculum, Pematang Siantar Education High School

ABSTRAK

Sebagai salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap dosen di Perguruan Tinggi. Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Rendahnya penggunaan media digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka khususnya terhadap penggunaan konten digital canva dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat Apakah guru-guru SMA Pendidikan Keluarga Pematang Siantar dapat menggunakan aplikasi Canva dengan baik dalam pembuatan bahan ajar Kurikulum Merdeka dan apakah guru-guru puas akan pemberian pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian. Dari hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa aplikasi Canva dapat membantu guru dalam pembuatan bahan ajar berbasis Kurikulum Merdeka dan hampir seluruh guru (90,9%) yang mendapat pelatihan penggunaan aplikasi Canva merasa sangat puas dengan materi yang di dapat.

Keyword: Canva, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kurikulum Merdeka, SMA Pendidikan Pematang Siantar



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International.
<http://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticle>

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, terutama negara-negara bekas koloni Inggris, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka (Maduwu, 2016). Bahasa Inggris merupakan pelajaran wajib dan selalu hadir dalam jenjang pendidikan, baik itu Sekolah Dasar, Sekolah

Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, atapun Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif sesuai etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan (Pelangi, 2020).

Media dalam lingkup yang sempit dapat diartikan sebagai komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam lingkup luas, media dapat diartikan sebagai pemanfaatan secara maksimum semua komponen sumber dan sistem belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Hamidjojo yang dimaksud dalam media ialah semua bentuk perantara yang di pakai orang dalam penyebaran ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan, istilah pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan pembelajaran. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara pembelajar (peserta didik) dengan guru (pengajar), sehingga proses pembelajaran seperti ini bagian dari proses komunikasi antar manusia (Miftah, n.d.). Dapat diartikan bahwa media pembelajaran ialah alat atau perantara dalam membantu proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dan berbasis pada teknologi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini tidak bisa terlepas pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem informasi dan teknologi informasi yang mana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dalam dunia global (Budiman, 2017).

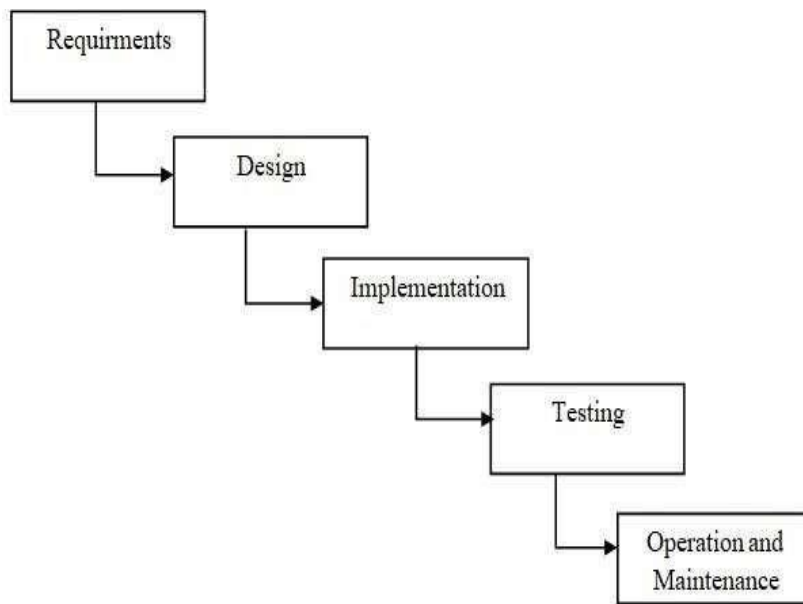
Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis- jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. Adapun kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memiliki beragam desain yang menarik
2. Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan.
3. Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis.
4. Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan mealui gawai. (Tanjung & Faiza, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah: (a) Apakah guru-guru SMA Pendidikan Keluarga Pematang Siantar dapat menggunakan aplikasi Canva dengan baik dalam pembuatan bahan ajar Kurikulum Merdeka? (b) Apakah guru-guru SMA Pendidikan Keluarga Pematang Siantar puas akan pemberian pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian?

2. Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menjelaskan mengenai kerangka kerja pengabdian kepada masyarakat dan melakukan beberapa cara dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pada pengabdian kepada masyarakat ini yang digunakan sebagai acuan dalam pengabdian kepada masyarakat Dalam metodologi pengabdian kepada masyarakat ada kerangka kerja pengabdian kepada masyarakat yang memiliki beberapa tahapan yang berguna dalam menggambarkan proses pengabdian kepada masyarakat dari awal hingga memperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang nantinya mudah dipahami. Kerangka kerja menyelesaikan permasalahan dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini diterapkan agar peneliti dapat dilakukan secara terstruktur, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja PKM

Pelatihan dilakukan oleh Tim PKM kepada SMA Pendidikan Keluarga khususnya kepada guru mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Proses pelatihan dimulai bagaimana cara membuat bahan ajar interatif. Pendampingan juga dilakukan oleh anggota tim PKM serta guru dalam menggunakan aplikasi Canva untuk melihat ada atau tidaknya kendala dalam penggunaan fitur Canva. Dokumentasi pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM dapat terlihat sebagai berikut.



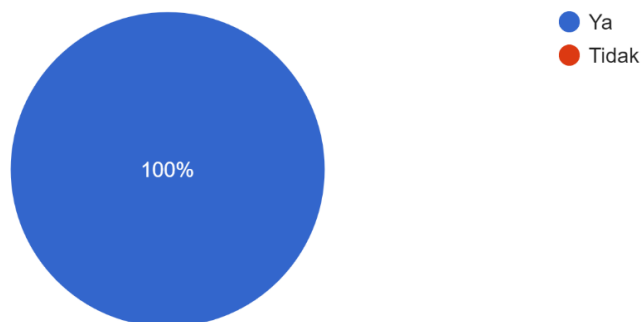
Gambar 2, 3, 4 & 5. Dokumentasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan yang pertama adalah berdasarkan hasil survey apakah para guru di SMA Pendidikan Keluarga Pematang Siantar mengetahui dan sudah pernah menggunakan aplikasi Canva. Dari diagram dibawah ini dapat dilihat bahwa semua partisipan (100%) mengetahui aplikasi Canva dan hampir semua partisipan (95,5%) pernah menggunakan aplikasi Canva dalam membuat bahan ajar.

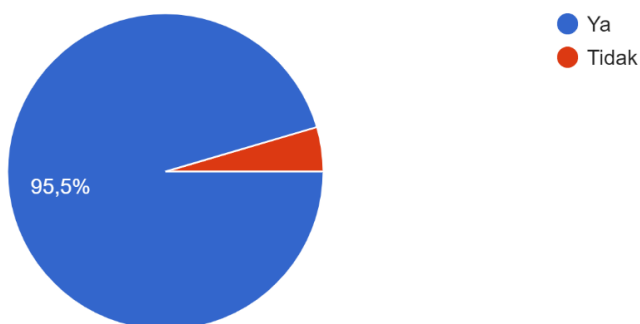
Apakah Bapak dan Ibu mengetahui tentang aplikasi Canva?

22 jawaban



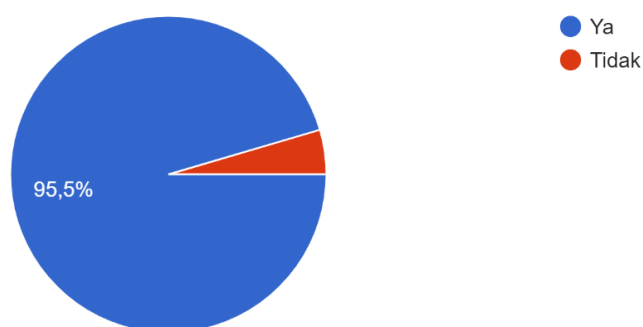
Apakah Bapak dan Ibu sudah pernah menggunakan Canva?

22 jawaban



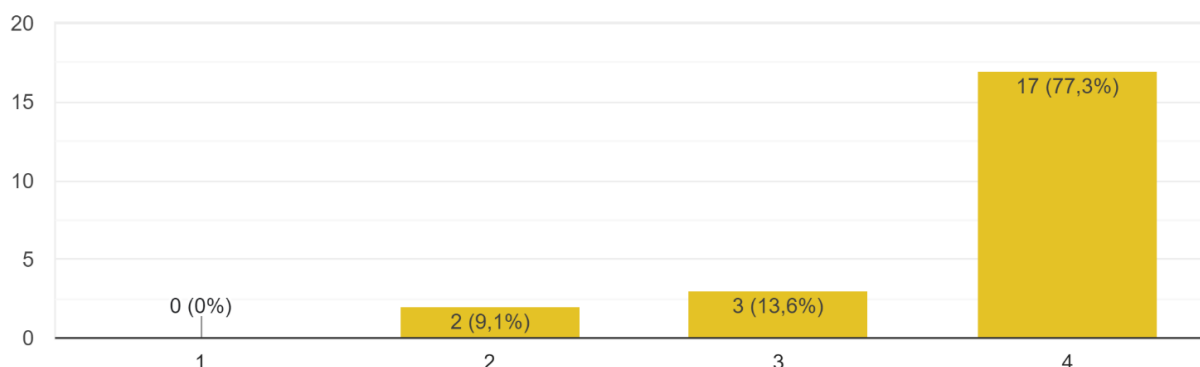
Setelah diadakan pelatihan, apakah Bapak dan Ibu berminat menggunakan aplikasi Canva untuk menunjang kegiatan pembelajaran Kurikulum Merdeka?

22 jawaban



Seberapa puaskah Bapak dan Ibu terhadap pemberian materi mengenai penggunaan aplikasi Canva?

22 jawaban



Pembahasan kedua mengenai apakah partisipan puas dengan pemberian materi oleh Tim PKM dapat dikatakan bahwa hampir seluruh partisipan merasa sangat puas (77,3%) dan sebanyak 13,6% merasa puas dengan materi penggunaan aplikasi Canva. Namun, terdapat 9,1% partisipan merasa kurang puas terhadap pemberian materi penggunaan aplikasi Canva. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan penggunaan aplikasi Canva bagi guru di SMA Pendidikan Keluarga Pematang Siantar.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan selama pengenalan Aplikasi Canva untuk Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Pendidikan Keluarga Pematang Siantar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a) Aplikasi Canva dapat membantu guru dalam pembuatan bahan ajar berbasis Kurikulum Merdeka. (b) Hampir seluruh guru yang mendapat pelatihan penggunaan aplikasi Canva merasa sangat puas dengan materi yang di dapat.

Saran untuk pengembangan aplikasi pada waktu mendatang adalah Untuk kedepannya diharapkan melakukan pengembangan sistem bimbingan konseling kesulitan belajar siswa yang lebih luas sehingga mempermudah Guru BK dalam melakukan E-Counseling Dalam Upaya Menghindari tindakan bullying Di SMA Al Munadi Medan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Pimpinan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara karena telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penulis juga berterima kasih kepada mitra, Yayasan Perguruan Keluarga YPK Pematangsiantar karena telah meluangkan waktu dan tenaga demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Sumber Dana Non PNPB USU RKA FIB USU 2023.

Daftar Pustaka

- Budiman, Haris. 2017. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8(I), 31–43.
- Creswell, J. W. 2009. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Maduwu, B. 2016. *PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH*. Jurnal Warta Edisi : 50. Universitas Dharmawangsa.
- Pelangi, G. 2020. *PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JENJANG SMA/MA*. Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2, pp 79-96.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7(2).